

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi selalu dilakukan untuk menunjang kehidupan manusia sehari-hari. Berkomunikasi merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh manusia sejak tangisan bayi baru lahir yang menyampaikan pesan tentang kebutuhan psikologi dan fisiologinya. Sampai kebutuhan mereka setelah mereka dewasa dan tua. Semuanya tidak terlepas dari proses komunikasi yang dilakukan manusia sehari-hari yang melibatkan proses pengiriman dan penerimaan pesan yang disebut dengan komunikasi. Tidak ada tujuan komunikasi yang tunggal, artinya seseorang berkomunikasi bukan semata-mata hanya untuk tujuan berhubungan saja, tetapi pada kenyataannya ia di dorong oleh banyak tujuan. Karena di dunia ini tidak ada motivasi tunggal dalam berkomunikasi (Nurudin 2016).

Seiring perkembangan zaman, terutama saat pandemic melanda. Proses komunikasi yang dilakukan manusia juga ikut berkembang. Interaksi yang dilakukan manusia bisa dilakukan dengan tidak bertemu secara langsung. Manusia bisa berkomunikasi dengan menggunakan media telepon, televisi, radio dan lain semacamnya. Dan juga media yang terbaru saat ini adalah internet.

Pada 2017, 84 juta orang di Indonesia. Angka tersebut di proyeksikan akan tumbuh menjadi 150 juta pada tahun 2023. Dengan lebih dari 104 juta pengguna internet, Indonesia adalah salah satu pasar daring terbesar di dunia. Pada Maret 2017, penetrasi daring di Indonesia hanya sedikit, di atas 50 persen. Kegiatan daring populer termasuk olah pesan seluler dan media sosial (Husnita 2019).

Oleh karena itu, pesatnya perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi saat ini, membuat internet berhasil menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam berkomunikasi. Hal inilah yang melatarbelakangi perubahan tersebut adalah membuat dunia seolah-olah mudah digenggam. Hampir semua orang saat ini memiliki perangkat komunikasi yang memungkinkan seseorang bisa melakukan mengirim pesan dan menerima pesan dengan semua orang diseluruh media dengan media sosial melalui internet. Di tengah Pandemi Covid-19 yang sedang menyebar keseluruh dunia, banyak cara dilakukan manusia untuk bisa tetap produktif di kala dunia sedang di isolasi. Dengan kemajuan dan penyebaran informasi yang cepat menggunakan internet pun juga ikut berubah termasuk di Indonesia. Pembelajaran online juga menjadi berkembang pesat. Salah satu contohnya adalah Webinar.

Webinar atau *Web-based Seminar* adalah salah satu teknologi komunikasi dan informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengadakan seminar, *talkshow*, diskusi, lomba, dan kegiatan lainnya yang dilakukan secara *online* (daring) dengan menggunakan internet. Sehingga para peserta tidak perlu bertatap muka secara langsung. Webinar merupakan sebuah seminar, presentasi, pengajaran, atau *workshop* yang dilakukan secara *online*, disampaikan melalui media internet, dan dihadiri oleh banyak orang dari lokasi yang berbeda-beda. Selama sesi webinar berlangsung, peserta dapat berinteraksi langsung melalui



gambar, video, atau teks (Nanang Durahman dalam Gogalil 2020).

Pada tahun 2020 Webinar menjadi salah satu media komunikasi yang sering dilakukan pada saat pandemic *Covid-19* terjadi. Seminar yang seharusnya dilakukan secara langsung harus terhenti dikarenakan pandemic *Covid-19*. Karena diharuskan melakukan jaga jarak atau *physical distancing* agar penularan virus tidak semakin banyak dan luas. Sehingga seminar dirancang sedemikian rupa agar berubah menjadi webinar yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran serta media komunikasi baru dalam penyampaian informasi dan pembelajaran di era pandemic sekarang.

Webinar memiliki banyak kegunaan dan manfaat yang sangat membantu disaat pandemic melanda, terutama di dalam bidang pembelajaran. Hal ini memungkinkan pembelajaran dilakukan secara *real-time* secara sinkron antara pembicara dan pendengar, mencakup jarak jauh satu sama lain untuk menjangkau audience potensial serta memungkinkan untuk mengarsipkan semua informasi *web-based* yang akan digunakan nanti apabila dibutuhkan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini, yaitu:

- 1) Bagaimana proses komunikasi bermedia yang dilakukan oleh Psylution Indonesia dalam penyelenggaraan webinar kesehatan mental?
- 2) Bagaimana proses persiapan webinar kesehatan mental di Psylution Indonesia?
- 3) Bagaimana hambatan dan solusi proses komunikasi bermedia dalam penyelenggaraan webinar kesehatan mental?

Tujuan

Laporan Tugas Akhir ini memiliki tujuan. Tujuan ini merujuk kepada rumusan masalah yang akan dibahas. Tujuan dari laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan proses komunikasi bermedia yang dilakukan Psylution Indonesia dalam produksi webinar.
- 2) Menjelaskan proses persiapan webinar kesehatan di Psylution Indonesia.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi proses komunikasi bermedia dalam produksi webinar kesehatan mental.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk laporan tugas akhir ini dilakukan dengan melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berada di Graha Mampang, Lt 3, Suite 305, Jakarta Selatan 12907. Pengumpulan data ini dilakukan secara *online* (Daring). Proses pengumpulan data laporan akhir ini dilaksanakan